



PENYERAHAN LHP KINERJA ATAS BUKP DAN BPR DI WILAYAH PROVINSI DIY

Selasa, 14 September 2021, BPK Perwakilan Provinsi DIY hari ini menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Kinerja atas Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepala Perwakilan, Jariyatna menyerahkan langsung kepada Wakil Ketua DPRD Provinsi DIY Huda Tri Yudianta dan Wakil Gubernur Paku Alam X serta para Pimpinan DPRD Kabupaten/Kota dan para Direktur Utama BPR.

Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY, Jariyatna menyampaikan apresiasi atas upaya-upaya yang dilakukan Pemda DIY, manajemen BUKP dan manajemen BPR salah satunya dalam hal menetapkan sistem dan prosedur sebagai pedoman atau acuan untuk melaksanakan tertib administrasi, pengendalian dan pengawasan pengelolaan.

Jariyatna juga mengingatkan bahwa sesuai ketentuan dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004, dan demi efektifnya hasil pemeriksaan BPK, diharapkan agar Pemda DIY, BUKP, dan Direktur Utama BPR segera menindaklanjuti rekomendasi BPK selambat-lambatnya 60 hari setelah laporan hasil pemeriksaan diterima.

Direktur Utama PT BPR Bank Sleman, Muhammad Sigit menghaturkan terima kasih kepada tim pemeriksa BPK DIY yang telah melakukan pemeriksaan kinerja secara independen, obyektif dan profesional.

Wakil Ketua DPRD menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Kepala BPK Perwakilan DIY beserta jajarannya yang telah melakukan pemeriksaan atas kinerja BUKP dan BPR di wilayah DIY.

"Kami berharap apa yang menjadi cita-cita berdirinya BUKP dan BPR setelah 25 tahun berdiri mampu menunjukkan hasil sesuai dengan harapan. Bukan hanya untuk meningkatkan pendapatan daerah, namun juga mampu mendorong pertumbuhan perekonomian di DIY khususnya ekonomi mikro" ujar Huda.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Gubernur menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan memberikan penghargaan kepada BPK Perwakilan DIY dan para pemeriksa yang telah melakukan pemeriksaan dengan optimal.

BPK JOGJA GELAR VAKSINASI KELUARGA

Vaksinasi menjadi salah satu pijakan untuk keluar dari pandemi covid-19, semua pihakpun bergerak bersama untuk bisa menyelenggarakan vaksinasi agar tercapai herd immunity. Tak ketinggalan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyelenggarakan vaksinasi untuk keluarga BPK.

Sebanyak 88 keluarga pegawai BPK mengikuti kegiatan tersebut di Sentra Vaksinasi Pemerintah Kota Yogyakarta di XT Square, Jl. Veteran Yogyakarta, jum'at (13/8). Dan kegiatan tersebut merupakan hasil kerja sama antara BPK Perwakilan Provinsi DIY dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, selain itu juga merupakan salah satu wujud BPK dalam mendukung program pemerintah yakni mendorong percepatan vaksinasi



BPK Jogja Gelar Vaksinasi Ke-2 Untuk Keluarga



Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terus menjalankan komitmennya dalam mendukung program pemerintah guna mendorong percepatan vaksinasi. BPK Perwakilan Provinsi DIY kembali bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menggelar vaksinasi kedua untuk keluarga Pegawai BPK. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada, jum'at (10/9).

Vaksinasi kedua ini diikuti oleh 88 orang di SMAN 7 Yogyakarta. Dengan diadakannya vaksinasi kedua ini diharapkan terbentuknya herd immunity terutama di lingkungan keluarga BPK.

Untuk Mencapai WBK/WBBM Dibutuhkan Kerja Sama Seluruh Satker



Keberhasilan suatu organisasi dalam pencapaian pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) membutuhkan kerja sama dari seluruh satuan kerja (satker). Demikian disampaikan Sekretaris Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan (Sekjen BPK) Bahtiar Arif saat membuka Workshop Persiapan Penilaian Nasional Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan BPK, di Jakarta, Selasa (13/7).

Sekjen BPK mengatakan, seluruh satker di BPK harus saling mendukung, berkomitmen, dan bekerjasama agar WBK dan WBBM tersebut dapat tercapai. "Bukan hanya perolehan predikat, namun juga WBK dan WBBM itu membumi di masing-masing pribadi dan organisasi," ujarnya pada kegiatan yang dihadiri oleh para pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama di lingkungan BPK secara virtual.

Dalam sambutannya, Sekjen BPK menyampaikan, bahwa BPK sebagai lembaga yang unik, tidak seperti instansi/lembaga/badan yang bersifat pelayanan publik umum mempunyai kekhususan yang dipertimbangkan oleh Tim Penilai Nasional Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB). Oleh sebab itu, materi workshop pada hari ini diharapkan akan menjawab kebutuhan 20 satker yang sedang mempersiapkan diri menghadapi penilaian nasional tahun 2021.

Kepada narasumber, kami memerlukan ilmu, strategi, dan tips agar berhasil membawa satuan kerja dan unit kerja kami lebih baik dan lebih berkualitas," ungkap Sekjen BPK pada kegiatan yang menghadirkan narasumber dari Kementerian PANRB tersebut.

Pada kesempatan itu, Sekjen BPK juga menekankan agar seluruh satker yang akan dinilai segera melengkapi, memperkuat, dan menyempurnakan kembali lembar kerja evaluasi, inovasi, dan partial yang akan menjadi daya nilai kuat dalam rangka penilaian WBK atau WBBM. Selain itu, terkait penyediaan responden survey integritas, Sekjen meminta agar hal tersebut dilakukan tepat orang dan sasaran.

Sementara itu, melalui dua Keputusan Sekretaris Jenderal, BPK telah membentuk Tim Pembangun Zona Integritas (ZI), Agen Perubahan, dan Tim Gugus Tugas. Sekjen BPK mengatakan penetapan dua keputusan tersebut, sebagai upaya optimalisasi dan independensi dalam pembangunan zona integritas terutama dalam rangka penggerakan dan penilaian atas evaluasi pembangunan zona integritas.

Sekjen BPK berharap, Tim Pembangun ZI, Agen Perubahan, dan Tim Gugus Tugas yang telah dibentuk dapat bersinergi dengan baik mengoptimalkan pembangunan ZI dan peraih predikat WBK atau WBBM di lingkungan BPK.



Kata Mutiara

"Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu."



Info Kesehatan

oleh dr. Agustina Setia Ningsih



PROSES PASCA VAKSIN COVID-19

Saat kita mendapatkan vaksinasi (vaksin Sinovac yang kita pakai). Vaksin yang dipakai adalah vaksin virus inaktif. Artinya virus tidak mempunyai kemampuan menginfeksi dan memperbanyak diri.

Sehingga tidak menyebabkan orang terinfeksi Covid-19. Serta **tidak menyebabkan hasil swab PCR menjadi positif dan tidak meningkatkan resiko terinfeksi Covid-19.**

Mengapa ada **kasus swab PCR positif setelah divaksin?** Hal itu terjadi karena orang tersebut terinfeksi virus penyebab Covid-19, **bukan** karena vaksin.

Terjadinya infeksi sebelum atau setelah vaksin, adalah sebagai berikut:

- Infeksi terjadi **sebelum** vaksin diberikan, gejala baru muncul pada waktu setelah vaksin diberikan.
- Infeksi terjadi **setelah** vaksin diberikan, kemampuan vaksin untuk mencegah seseorang terinfeksi belum diketahui.

Hasil PCR **negatif** tidak mencegah dari terinfeksi Covid-19, karena PCR adalah alat untuk diagnosa Covid-19 **bukan metode pencegahan.**

Sehingga protokol kesehatan tetap harus dilaksanakan semaksimal mungkin, meskipun seseorang telah memiliki hasil PCR Negatif.

KIPI (KEJADIAN IKUTAN PASCA VAKSINASI) VAKSIN CORONA SINOVA

KIPI vaksin Sinovac yang diterima Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KOMNAS KIPI) ada beberapa reaksi.

Berikut reaksi yang mungkin bisa terjadi usai disuntik vaksin:

1. **Reaksi Lokal:** nyeri, kemerahan, bengkak pada lokasi suntik.
2. **Reaksi Sistemik:** demam, nyeri otot seluruh tubuh/sebagian, nyeri sendi, badan lemas dan sakit kepala.
3. **Reaksi Lain:** alergi, misalnya : gatal, pingsan .

Dalam laporan uji klinis KIPI vaksin Sinovac disebut masuk dalam kategori ringan - sedang, tidak berbahaya, dan mereka yang mengalami keluhan bisa pulih dengan cepat.

Untuk reaksi yang terjadi pasca vaksin akan bervariasi pada tiap orang, tergantung pada kondisi serta daya tahan tubuh masing - masing.

Semoga Bapak/Ibu tidak menjadi resah serta ragu untuk mengikuti vaksinasi covid.

Mari Tetap Terapkan 6 M

- Memakai masker
- Mencuci tangan
- Menjaga jarak
- Menghindari kerumunan
- Mengurangi mobilitas
- Menghindari makan bersama





WISATA DAN BUDAYA JOGJA

Kotagede Pusat Kerajinan Perak di Yogyakarta

<https://eksotisjogja.com/kotagede-pusat-kerajinan-perak-yogyakarta/>

Kotagede merupakan salah satu kecamatan yang terletak di jantung Kota Yogyakarta, wilayahnya berbatasan dengan Kecamatan Umbulharjo dan Kabupaten Bantul di sebelah utaranya. Sudah sejak dulu citra Kotagede di Yogyakarta terkenal akan kerajinan peraknya.

Seni menempa, mengukir, dan membentuk perak menjadi berbagai macam bentuk sudah dikuasai orang-orang Kotagede sejak lama secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Hasil kerajinan perak dari buah karya para pengrajin di Kotagede sudah terkenal hingga ke manca negara, karena banyak juga hasil kerajinan perak yang sudah di ekspor ke luar negeri.

Hampir sebagian besar warga Kotagede mencari nafkah dari hasil kerajinan perak, hal ini dapat dilihat dari sepanjang jalan utama Mondorokan sampai ke jalan Tegal Gendu, banyak toko kerajinan tangan yang terbuat dari perak. Dan di sepanjang jalan tersebut kamu bisa menyaksikan di sebelah kanan dan kiri jalan terpampang kata-kata "Perak" atau "Silver".



Harga jual kerajinan perak disini bervariasi tergantung besar kecil, penggunaan bahan baku sampai kerumitan pengerjaan, rata-rata harga yang dipatok mulai dari harga yang terkecil puluhan ribu sampai harga jutaan rupiah, macam-macam produk seni perak yang dihasilkan tangan telaten warga Kotagede ini, seperti cincin, giwang, dan berbagai macam miniatur becak, kapal, andhong sampai hewan.

Pusat kerajinan tangan perak Kotagede juga sering disebut sebagai Jewellery of Jogja, tak hanya sebagai pusat oleh-oleh perhiasan di Yogyakarta, kini Kotagede menjelma menjadi salah satu obyek wisata yang ada di Kota Jogja, banyak turis manca negara yang berdatangan mencari perhiasan unik, atau sekedar ingin tau dan mengabadikan moment di sini.



Tak hanya kerajinan perak saja yang dijual disini, kamu juga bisa menemukan batu akik, kerajinan tangan yang terbuat dari kulit dan masih banyak lagi. Berkunjung ke Kotagede memang tak lengkap jika tak keliling melihat-lihat sentra kerajinan perak ini, selain dapat memanjakan mata, bagi kamu yang hobi mengoleksi perhiasan unik, disinilah tepat yang cocok untuk kamu kunjungi di Jogja.

Setelah puas berburu perhiasan, jangan beranjak dahulu karena Kotagede masih menyimpan banyak potensi wisata didalamnya. Salah satunya kamu bisa mengunjungi Masjid Agung Kotagede, makam Raja-raja Mataram, atau berburu makanan tradisional di Pasar Kotagede.



Kata Mutiara

" Bersyukur atas keterbatasan yang kamu miliki, karena hal itu memberimu kesempatan untuk memperbaiki diri."

Galeri Foto

Kegiatan Rutin Jumat Pagi "BeJo Gowes"



Pertemuan dengan Wakil Bupati Gunungkidul



Diskusi dengan BUKP Provinsi DIY



Pertemuan dengan Para Direktur Bank BPR di Wilayah DIY



REDAKSI
ANGKRINGAN

Pengarah : Jariyatna
Penanggungjawab : Pujo Sumekto
Pemimpin Redaksi : E. Arie Noerachmawati

Tim Redaksi : Damar R, Wahyu B. Dwiarto
Alamat : BPK Perwakilan D.I. Yogyakarta, Jl. H05 Cokroaminoto No. 52, Yogyakarta
Website : yogyakarta.bpk.go.id
Email : humastu.yogyakarta@bpk.go.id